

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu meneliti sekelompok manusia, objek, kondisi dan suatu sistem pemikiran atau suatu kelas peristiwa pada masa saat ini.<sup>1</sup> Sedangkan pendekatan dalam penelitian ini adalah menggunakan jenis pendekatan penelitian kualitatif deskriptif, dalam pendekatan ini terdapat sebuah ciri khasnya, yaitu yang berada pada tujuan dilakukannya sebuah penelitian, tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan secara utuh tentang sebuah masalah dengan menggunakan makna serta fenomena yang muncul.<sup>2</sup> Memberikan perhatian kepada prinsip-prinsip umum yang mendasarkan perwujudan satuan-satuan merupakan pusat dari pendekatan kualitatif.

### B. Setting Penelitian

#### 1. Tempat Penelitian

*Setting* penelitian merupakan tempat atau lokasi dimana penelitian dilaksanakan, dan dalam penelitian ini pelaksanaannya dilakukan di sekolah MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul

#### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester genap 2021/2022 dikelas III yang berlokasi alamat Prambatan Kidul Kudus.

### C. Subyek Penelitian

Penelitian, tentunya memerlukan subyek penelitian atau informan. Subyek yang dimaksud disini adalah sejumlah subyek yang akan diambil dan dijadikan parameter dalam pengambilan

---

<sup>1</sup> Moh Nasir, “*Metode Penelitian*”, Ghalia Indonesia, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), 63.

<sup>2</sup> Ditha Prasanti, “*Penggunaan Media Komunikasi bagi Remaja Perempuan dalam Pencarian Informasi Kesehatan*,” *Jurnal Lontar* 6, no. 1 (2018): 16, diakses pada 13 Januari, 2020, <https://www.google.co.id/url?q=https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/LONTAR/article>

data dalam sebuah penelitian. Adapun subyek atau narasumber dalam penelitian ini adalah adalah 6 siswa kelas III, orang tua siswa yang bersangkutan dan guru akidah akhlak kelas III di MI NU Nurul Haq Prambatak Kidul.

#### D. Sumber Data

Terdapat dua sumber data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data skunder.

##### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang bersifat langsung dan merupakan sumber data yang pokok. Dalam penelitian ini data yang diperoleh ialah hasil wawancara langsung dengan 6 siswa kelas III, guru akidah akhlak di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul Kudus.

##### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data skunder merupakan sumber data yang diperoleh dari media-media perantara dan data ini biasanya didapatkan dari dokumen-dokumen ataupun berkas yang ada pada tempat dimana penelitian dilakukan.<sup>3</sup> Dalam penelitian ini data sekundernya ialah data hasil belajar siswa selama pembelajaran jarak jauh, data orang tua siswa yang bersangkutan, data siswa kelas III, dan data guru, serta profil sekolah MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul

Dalam data penelitian ini juga terdapat sebuah teks wawancara dan juga lembaran observasi, teks wawancara yang bisa dipakai peneliti dalam mencari informasi tambahan dari guru tentang dilakukannya proses pembelajaran sedangkan lembaran observasi dipakai untuk melihat berbagai tugas yang diberikan kepada siswa oleh para guru.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Sebuah proses pengumpulan data diperlukan sebuah teknik yang digunakan sebagai alat untuk mempermudah peneliti dalam mendapatkan data yang akan digunakan dalam penelitian, beberapa tehniknya adalah sebagai berikut ini:

---

<sup>3</sup>Vina Herviani dan Angky Febriansyah, “ *Tinjauan atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan pada Young Enterpreneur Academy Indonesia Bandung* “ *Jurnal Riset Akuntansi* 8, no. 2 (2016): 23, diakses pada 13 Januari 2020, <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/jira/article/view/525/368&sa=U&ved>

### 1. Observasi

Observasi merupakan sebuah proses dalam sebuah penelitian yang mempunyai sifat yang rumit, didalamnya terdapat susunan dari berbagai kegiatan atau tindakan biologis dan psikologis.<sup>4</sup> Teknik ini dipakai penulis sebagai media pengamatan terhadap guru dalam memberikan tugas, siswa dalam mengerjakan tugas dalam meningkatkan hasil belajar di kelas III MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul.

### 2. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah pertukaran informasi melalui proses tanya jawab yang dilakukan oleh beberapa orang dengan melakukan pertemuan antara pihak-pihak tersebut.<sup>5</sup> Dalam proses wawancara ini dilakukan oleh para peneliti dengan guru akidah akhlak kelas 3 dan 6 siswa kelas III. Kegiatan wawancara dilakukan dengan guru bertujuan untuk mengetahui tugas yang diberikan oleh guru. Wawancara dengan siswa bertujuan untuk mengetahui ketika siswa mengerjakan tugas.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dipakai sebagai media untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa selama pembelajaran jarak jauh, serta profil di MI NU Nurul Haq. Dengan adanya dokumentasi ini maka akan bisa diketahui tentang hasil belajar yang dilakukan oleh para siswa setelah dilakukannya pemberian kegiatan dengan menggunakan metode resitasi pada penelitian ini.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data merupakan sebuah tindakan yang dipakai untuk melihat hasil dari sebuah penelitian dan supaya penelitian ini bisa dipertanggung jawabkan dari segala hal-hal muncul setelahnya. Beberapa pengujian dalam uji keabsahan data diantaranya adalah:

### 1. Uji Validitas Internal

Uji validitas internal dilakukan supaya data atau informasi yang sudah dikumpulkan bisa memenuhi nilai

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta 2009), 145

<sup>5</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 72.

kebenaran data, penelitian bisa dikatakan kredibel apabila memiliki unsur-unsur dibawah ini:

**a. Perpanjangan Pengamatan**

Untuk meningkatkan kualitas data yang dikumpulkan maka diperlukan perpanjangan pengamatan untuk menunjang hal tersebut. Derajat kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan bisa dilihat dari panjangnya waktu pengamatan. Dengan adanya perpanjangan waktu pengamatan maka akan bisa lebih fokus lagi pengujian terhadap data dan informasi yang telah didapatkan, hal ini dilakukan guna bisa menambah tingkat kepercayaan diri pihak peneliti.<sup>6</sup>

**b. Meningkatkan Ketekunan**

Meningkatkan ketekunan merupakan sebuah pengamatan yang dilakukan oleh para peneliti dengan cara yang teliti dan juga berkelanjutan. Dengan menggunakan cara ini maka keakuratan data dan juga rangkaian kejadian bisa dilakukan perekaman secara akurat dan terstruktur.<sup>7</sup> Ketekunan dalam melakukan pengamatan dilakukan untuk mendapatkan ciri-ciri dan juga bagian dari situasi yang paling berhubungan dengan permasalahan yang sedang dalam pencarian dan setelah itu pikiran dipusatkan kepada hal-hal tersebut secara lebih mendalam.

**c. Triangulasi**

Triangulasi dimaknai dengan memeriksa dari informasi atau data yang didapatkan dari beberapa sumber dengan melakukan beberapa cara dalam berbagai waktu.<sup>8</sup> Terdapat beberapa jenis triangulasi dalam sebuah penelitian, diantaranya adalah:

- 1) Triangulasi sumber untuk dilakukan untuk melihat tingkat kredibilitasnya sebuah data yang diperoleh dengan melakukan pemeriksaan dengan mencocokkan semua sumber yang ada.
- 2) Triangulasi teknik dilakukan dengan cara penggunaan teknik pengumpulan data yang berbeda dan dilaksanakan oleh peneliti untuk memperoleh data

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 123.

<sup>7</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 124.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 125.

atau informasi dari berbagai sumber yang sama.

- 3) Triangulasi waktu adalah sebuah proses pengumpulan data atau informasi yang dilaksanakan dalam situasi serta waktu yang berbeda antara pengumpulan data yang pertama dan yang berikutnya.<sup>9</sup>

**d. Analisis Kasus Negatif**

Analisis kasus negatif merupakan sebuah permasalahan yang tidak seperti dengan kenyataannya ataupun mempunyai perbedaan dengan apa yang diteliti sebelumnya. Apabila data yang ditemukan pada saat penelitian tidak ada lagi yang mempunyai perbedaan dengan apa yang ditemukan sebelumnya maka data yang sebelumnya ditemukan maka bisa dipercaya.

**e. Menggunakan Bahan Referensi**

Dengan adanya bahan referensi maka akan bisa menjadi pendukung dalam sebuah penelitian, referensi tersebut juga bisa dipakai untuk membuktikan terhadap data atau informasi yang telah didapatkan oleh para peneliti.<sup>10</sup>

**f. Membercheck**

*Membercheck* merupakan sebuah tindakan yang dilakukan untuk memeriksa data yang sebelumnya telah didapatkan oleh peneliti kepada narasumber. Hal ini dilakukan oleh para peneliti kepada pihak pemberi data atau informasi dengan tujuan untuk memperoleh data yang sesuai.<sup>11</sup>

**2. Uji Transferability**

Uji ini dilakukan untuk memperlihatkan terdapatnya sebuah tingkat ketepatan terhadap hasil suatu penelitian dan untuk melihat sejauh mana hasil penelitian tersebut bisa diterapkan secara lanjut. Dari penelitian tersebut harus menghasilkan laporan yang bisa menjelaskan secara detail, bersifat sistematis dan bisa dipercayai.

**3. Uji Depenability**

Uji ini dilakukan untuk melaksanakan kegiatan audit kepada semua kegiatan atau proses dari sebuah penelitian, diawali dengan menetapkan masalah yang akan dibahas dan

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127.

<sup>10</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 128.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 129.

juga fokus dalam penelitiannya, menentukan sumber data yang akan diteliti, melaksanakan penganalisaan data serta melaksanakan beberapa pengujian terhadap keabsahan datanya hingga membuat simpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

#### 4. Uji *Confirmability*

Dalam pengujian ini mempunyai kemiripan dengan uji *dependability*, oleh karena itu antara keduanya bisa dilakukan bersama dalam pengujiannya. Apabila hasil dari sebuah penelitian dianggap sebagai fungsi dari tindakan penelitian yang dilaksanakan, maka hal tersebut sudah sesuai dengan standar *confirmability*.<sup>12</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, maka tindakan penganalisaan data dilakukan pada saat pengumpulan data yang sedang berlangsung dan apabila proses pengumpulan data telah selesai dalam kurung waktu yang telah ditentukan, maka pihak peneliti akan memulai untuk menganalisis jawaban yang diwawancarainya, jika dirasa hasil dari jawaban wawancara kurang memuaskan, maka peneliti bisa melanjutkan tahapan selanjutnya sehingga mendapatkan data yang kredibel. Selain itu untuk aktivitas analisis data kualitatif untuk mendapatkan data sampai jenuh dan kredibel penelitian akan berlangsung terus menerus dan tuntas.<sup>13</sup> Upaya atau tindakan analisa data ini dilaksanakan dengan cara memahami data terlebih dahulu, dilakukan penataan data yang telah dikumpulkan serta membaginya kedalam bagian-bagian supaya data tersebut bisa dilakukan pengelolaan sehingga bisa ditemukan berbagai informasi yang sesungguhnya dan sesuai dengan rumusan masalah yang sebelumnya telah ditentukan.

Dalam proses penganalisaan data dilakukan dengan memakai metode analisis sesuai dengan pandangan Miles and Huberman, yaitu penganalisaan data dilaksanakan dengan cara yang interaktif dan berkelanjutan sampai kegiatan tersebut dianggap selesai, sehingga data yang diperoleh bisa bersifat jenuh. Berikut ini adalah beberapa kegiatan yang dilakukan dalam proses

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 276- 277.

<sup>13</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 87.

penganalisaan data:<sup>14</sup>

### 1. **Reduksi Data (Data Reduction)**

Reduksi data atau dalam istilah sehari-hari dikenal dengan istilah merangkum merupakan sebuah tindakan pemilihan bagian-bagian pokok dari semua data yang tersedia, hal ini difokuskan pada hal-hal yang dianggap penting dan sesuai dengan tema yang sedang dibahas, sehingga informasi yang diterima bisa disederhanakan dan lebih mudah difahami karena membuang hal-hal yang dirasa kurang penting. Kegiatan merangkum dilakukan dengan cara penggambaran sesuatu secara lebih detail tentang data atau informasi yang memang sangat dibutuhkan dan kegiatan ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan kemudahan bagi penulis pada saat melaksanakan proses pengumpulan data kedepannya. Dalam tindakan ini peneliti akan merangkum data tersebut dengan mengelompokkannya kedalam kategori yang telah ditentukan sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya. Pihak peneliti akan membuang data yang dirasa kurang penting dan menitik beratkan pada data yang bersifat pokok yang sesuai dengan tema yang ada, yaitu tentang penggunaan metode resitasi dan meningkatkan hasil belajar, oleh karena itu data yang dirasa kurang relevan dengan tema yang dibahas akan dibuang oleh pihak peneliti.<sup>15</sup>

### 2. **Penyajian Data (Data Display)**

Tindakan selanjutnya setelah reduksi data adalah tindakan penyajian data. Dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data yang diperoleh akan ditampilkan dalam uraian kata atau bentuk kata-kata yang menjelaskan suatu peristiwa. Jika data sudah disajikan maka selanjutnya akan bisa mempermudah data untuk bisa difahami, sehingga apa yang telah didapatkan bisa diketahui secara jelas dan bisa direncanakan tindakan berikutnya sesuai dengan apa yang telah disajikan tersebut.<sup>16</sup> Peneliti akan melakukan pemilihan terhadap data yang ada guna bisa dilakukan perangkuman dan penyajian data dalam bab IV. Data tentang metode resitasi di MI NU Nurul Haq

---

<sup>14</sup>Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 91.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 247.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, 249.

Prambatan Kidul, data mengenai hasil belajar siswa kelas III dan data pemakaian metode resitasi dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas III merupakan data yang akan disajikan oleh peneliti.

### 3. Verifikasi (*Verification*)

Tindakan terakhir setelah reduksi data dan penampilan data adalah tindakan verifikasi, atau biasa disebut dengan pengambilan kesimpulan. Pengambilan sebuah kesimpulan bisa dilakukan sebagai upaya pemberian jawaban atas rumusan masalah yang ada dan telah ditentukan sebelumnya. Akan tetapi, seperti yang telah dijelaskan sebelumnya jika permasalahan dan juga rumusan masalah bisa berkembang dan dalam penelitian kualitatif ini rumusan masalah merupakan sebuah hal yang bersifat sementara karena jika sudah pada lapangan seringkali rumusan masalah terjadi perkembangan.<sup>17</sup> Pada tahap ini peneliti yang sudah melaksanakan tindakan verifikasi dan melakukan penyimpulan data yang sebelumnya sudah disajikan, metode resitasi yang ada di MI NU Nurul Haq Prambatan Kidul, hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas III merupakan beberapa hal yang akan diambil.

---

<sup>17</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* 252.